

IDENTIFIKASI JENIS DAN SEBARAN BAMBU DI KELURAHAN TUBO KOTA TERNATE UTARA

Identification of Bamboo Types and Distribution in Tubo Village, North Ternate City

Nurila Hi.Musa¹, Mahdi Tamrin¹, and Nurhikmah¹

^{1,2,3} Program Sudi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun, Kota Ternate,
Provinsi Maluku Utara, Indonesia

Corresponding email: nurila.hi.musa@gmail.com

Article Info

Received:
28 Januari 2025
Revised:
30 Januari 2025
Accepted:
31 Januari 2025

Abstrak

Penelitian identifikasi jenis dan sebaran bambu di Kelurahan Tubo, Kota Ternate bertujuan untuk mengetahui jenis dan sebaran bambu yang ada di kelurahan Tubo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode transek dengan teknik samplingnya *purposive sampling*, yaitu menjelajahi perkebunan di Kelurahan Tubo yang telah diidentifikasi terdapat jenis bambu. Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan ditabulasikan dalam bentuk tabel dan gambar. Data yang telah terkumpul di lapangan kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kelurahan Tubo, Kota Ternate Utara ditemukan 4 (empat) jenis bambu yang terdiri dari 4 (empat) genus yang berbeda yaitu *Gigantochloa*, *Dendrocalamus*, *Bambusa*, dan *Schziostachyum*. Dari jenis bambu yang ditemukan berasal dari famili *Poaceae*. Pola sebaran tanaman bambu pada Kelurahan Tubo adalah *irregular* (acak). Hal ini dapat dilihat dari perbedaan jarak tempat tumbuh jenis tanaman bambu dengan badan sungai. Pola sebaran bambu digambarkan dalam peta persebaran dengan melakukan pemotretan untuk mengetahui titik- titik kordinat dengan menggunakan *camera times camp* pada lokasi yang ditemukannya bambu.

Kata kunci: Identifikasi, Bambu, Pola Penyebaran.

Abstract

Research on Identification of Bamboo Types and Distribution in Tubo Village, North Ternate City the aim of knowing the types and distribution of bamboo in Tubo village. The research method used in this study is the transek method with purposive sampling technique, which is exploring plantations in Tubo Village that have been identified as having bamboo species. Research data were analyzed descriptively in the form of tables and figures. Data that has been collected in the field is then explained or described in sentence form. The results showed that in Tubo Village, North Ternate City, 4 (four) types of bamboo were found consisting of 4 (four) different genus namely Gigantochloa, Dendrocalamus, Bambusa, and Schziostachyum. Of the types of bamboo found come from the Poaceae family. The distribution pattern of bamboo plants in Tubo Village is irregular (Random) this can be seen from the difference in the distance where bamboo plant species grow with the river body The pattern of bamboo distribution is depicted in a distribution map by photographing to find

out the coordinate points using a camera times camp at the location where bamboo is found.

Keywords: *Identification, Bamboo, spread pattern.*

PENDAHULUAN

Hutan ialah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumberdaya alam hayati yang didominasi pepohonan pada komplotan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak bisa dipisahkan (Kementerian Kehutanan, 2014). Hasil hutan terbagi menjadi tiga, yaitu hasil yang berupa kayu, hasil hutan bukan kayu, serta jasa lingkungan. Hasil Hutan Bukan Kayu yang selanjutnya disebut HHBK merupakan hasil hutan hayati baik botani maupun hewani beserta produk turunan serta budidaya kecuali kayu yang berasal dari hutan (Kementerian Kehutanan, 2014). Salah satu HHBK yang cukup populer saat ini dan telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat ialah bambu.

Bambu ialah salah satu tumbuhan berkeping satu (monokotil) serta masuk dalam keluarga rumput - rumputan *famili Poaceae*. Suku Poaceae dulunya bernama Graminae atau suku rumput - rumputan, tumbuhnya merumpun, batang berbentuk bundar, berlubang di tengah serta beruas-ruas, percabangan kompleks, daunnya memiliki pelepah, tangkai serta helaian daun, bunganya tersusun atas kelopak dan mahkota yang berbentuk sekam, mempunyai 3-6 buah benang sari (Yani, 2012).

Bambu tergolong ke dalam *famili Gramineae* (rumput-rumputan) atau bisa disebut sebagai *Giant Grass* (rumput raksasa). Tumbuhan ini di Indonesia dapat dijumpai di dataran rendah hingga pegunungan, juga dapat ditemukan di kawasan-kawasan terbuka dan daerahnya bebas dari genangan air (Huzaimah *et al.*, 2016). Bambu di habitat aslinya tumbuh berkelompok sebab perbanyakannya menggunakan tunas. Menurut Widnyana (2011), masyarakat Indonesia tidak bisa lepas dari bambu sebab kuat, lurus, rata, keras, mudah diolah, mudah dibuat serta ringan. Selain itu, harga bambu cukup lebih murah banyak dipergunakan sebagai bahan baku pembuatan rumah, perabotan rumah tangga, alat angkut, kerajinan, produk - produk yang memakai teknologi tinggi mirip papan bambu laminasi, pulp serta kertas serta masih banyak lagi.

Identifikasi jenis bambu sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui jenis-jenis dan sebaran bambu. Penelitian seperti ini belum pernah dilakukan di Kelurahan Tubo Kota Ternate Utara sehingga berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis bambu yang ada di Kelurahan Tubo Kota Ternate Utara dan mendeskripsikan sebaran bambu yang ada di Kelurahan Tubo Kota Ternate Utara.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tubo, Kota Ternate Utara. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kamera, alat tulis, penggaris, pisau, meter, kantong plastik dan *tally sheet*. Penelitian ini dilakukan di Kawasan Hutan Produksi dengan Luas kurang lebih 16 hektar dengan menggunakan metode jelajah, yakni menjelajahi perkebunan warga untuk mengambil data semua jenis bambu yang ada di sepanjang kebun di Kelurahan Tubo Kota Ternate Utara. Data masing-masing jenis bambu dicatat dalam tabel *Tally Sheet* yang sudah disediakan. Pada setiap lokasi pengambilan sampel difoto posisi koordinatnya dengan menggunakan kamera *Times Stamp*. Untuk Metode penentuan sebaran bambu dilakukan dengan penitikan posisi (koordinat) bambu yang ditemuka nmenggunakan GPS yang kemudian diolah dalam Arc-GIS 10.3 (Togatorop *et al.*, 2021).

PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Tubo merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Ternate Utara, kota Ternate, provinsi Maluku Utara, Indonesia. Secara administratif, kelurahan Tubo berada di Kecamatan Ternate Utara yang memiliki 8 Rukun Tetangga (RT) dan 3 Rukun Warga (RW). Kelurahan Tubo memiliki luas wilayah 0,55 KM², berjarak 7,9 KM² dari Ibu Kota Ternate.

Secara geografis, batas-batas wilayah kelurahan Tubo terdiri dari:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Akehuda
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Dufa-Dufa
- Sebelah Barat berbatasan dengan Gunung Gamalama
- Sebelah Timur berbatasan dengan Dufa-Dufa

Jenis- Jenis Bambu yang ditemukan di Kelurahan Tubo, Kota Ternate Utara

Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan di Kelurahan Tubo, Kota Ternate Utara ditemukan 4 (empat) jenis bambu yang terdiri dari 4 (empat) genus yang berbeda yaitu *Gigantochloa*, *Dendrocalamus*, *Bambusa*, dan *Schizostachyum*. Dari jenis bambu yang ditemukan berasal dari *famili Poaceae*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Jenis- jenis Bambu yang ditemukan di Kelurahan Tubo, Kota Ternate Utara

NO	LOKAL	NAMA LATIN	FAMILI	GENUS
1	Buluh Tui	<i>Gigantochloa atter</i>	<i>Poaceae</i>	<i>Gigantochloa</i>
2	Buluh Batu	<i>Dendrocalamus asper</i>	<i>Poaceae</i>	<i>Dendrocalamus</i>
3	Buluh Cina	<i>B. vulgaris</i>	<i>Poaceae</i>	<i>Bambusa</i>
4	Buluh Lou	<i>S. brachycladum</i>	<i>Poaceae</i>	<i>Schizostachyum</i>

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Jumlah jenis dan Jumlah Individu Bambu

Berdasarkan identifikasi yang dilaksanakan di Kelurahan Tubo Kota Ternate Utara ditemukan 4 jenis bambu dari 4 genus.

Tabel 4.2 Jumlah Individu Setiap Jenis Bambu yang ditemukan di Kelurahan Tubo

No	Nama Lokal/ Indonesia	Jumlah	
		Rumpun	Individu
1	Bulu Tui/ Bambu ater	23	749
2	Buluh Batu/ Bambu Petung	5	47
3	Buluh Cina/ Bambu Ampel	3	305
4	Buluh Lou/ Bambu Talang	2	69
Jumlah		34	1170

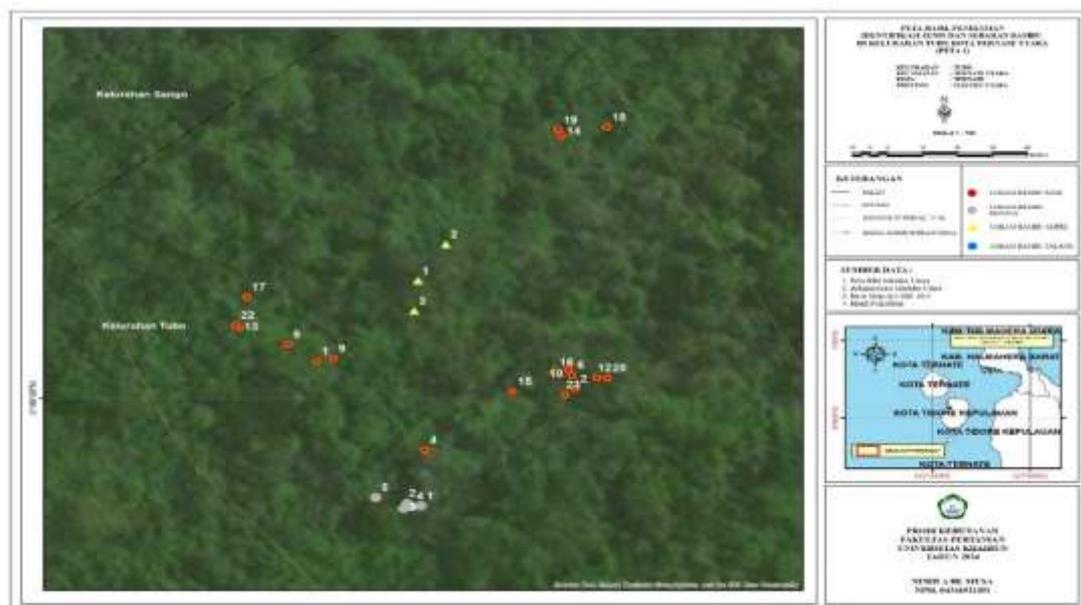
Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Analisis data jenis-jenis bambu dari hasil penelitian diketahui pada Kelurahan Tubo, Kota Ternate Utara terdapat Bambu Ater sebanyak 24 rumpun dengan jumlah individu 749 batang. Bambu Petung sebanyak 5 rumpun dengan jumlah individu 47 batang. Bambu Tutul sebanyak 3 rumpun dengan jumlah individu 305 batang, dan bambu talang sebanyak 2 rumpun dengan jumlah individu 69 batang. Dapat dilihat jumlah rumpun terbanyak pada bambu ater dan yang terendah pada bambu talang. Sedangkan untuk jumlah batang bambu per rumpun yang paling banyak pada bambu ater dan terendah pada bambu petung. Untuk sebaran jenis bambu di Kelurahan Tubo banyak tersebar disekitar sungai mati dan

dipinggir kebun masyarakat. Bambu yang ada di Kawasan Kelurahan Tubo memiliki 4 Genus, yaitu *Gigantochloa*, *Dendrocalamus*, *Bambusa*, dan *Schizostachyum*. Dari ke empat genus tersebut tergolong kedalam Famili *Poaceae*. Dari hasil penelitian Damayanto dan Fefirenta, (2021) terdapat 24 marga bambu di Indonesia yang terdiri dari 13 marga asli dan 11 marga introduksi. Marga asli Indonesia, seperti *Bambusa*, *Dendrocalamus*, *Gigantochloa*, dan *Schizostachyum* memiliki persebaran terluas mencakup semua kawasan di Indonesia, sementara *Chloothamnus* tersebar di wilayah selatan hingga timur Indonesia. *Fimbribambusa* dan *Neololeba* tersebar tidak merata. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa masih banyak jenis bambu di Maluku Utara yang tersebar.

Sebaran Bambu di Kelurahan Tubo, Kota Ternate Utara

Pola sebaran tanaman bambu pada Kelurahan Tubo adalah iregular (acak). Hal ini dapat dilihat dari perbedaan jarak tempat tumbuh jenis tanaman bambu dengan badan sungai. Pola sebaran bambu digambarkan dalam peta persebaran dengan melakukan pemotretan untuk mengetahui titik-titik kordinat dengan menggunakan camera times stamp pada lokasi yang ditemukannya bambu di Kelurahan Tubo, Kota Ternate Utara. Pada gambar 4.1 dan 4.2.



Gambar 4.1. Peta SebaranRumpunBambu

Berdasarkan gambar 4.1 terdapat 3 jenis bambu yang tersebar di Kelurahan Tubo yaitu jenis bambu ater (*Gigantochloa atter*) dengan titik kordinat berwarna merah memiliki jumlah rumpun sebanyak 18, bambu petung (*Dendrocalamus asper*) dengan titik kordinat berwarna abu-abu mempunyai jumlah rumpun sebanyak 5, dan bambu ampel (*B. vulgaris*) dengan titik kordinat berwarna kuning mempunyai jumlah rumpun sebanyak 3.



Gambar 4.2. Peta Sebaran Jenis Bambu

Berdasarkan gambar 4.2 di atas ditemukan 2 (dua) jenis bambu yaitu bambu ater (*Gigantochloa atter*) dengan titik kordinat berwarna merah mempunyai jumlah rumpun sebanyak 5 dan bambu talang (*S. brachycladum*) dengan titik kordinat berwarna biru mempunyai jumlah rumpun sebanyak 2. Jadi jenis bambu yang paling banyak ditemukan dilokasi yaitu jenis bambu ater. Untuk jenis bambu yang paling sedikit yang ditemukan yaitu bambu talang yang hanya memiliki 2 rumpun saja sebagaimana yang terdapat pada gambar 4.1 dan 4.2.

Penyebaran tanaman bambu ater (*Gigantochloa atter*), bambu petung (*Dendrocalamus asper*) bambu ampel (*B. vulgaris*) dan bambu talang (*S. brachycladum*) memiliki pola sebaran acak di Kelurahan Tubo sehingga perlu dilakukan tindakan penanaman bambu yang bernilai ekonomi (*komersil*) serta memperhatikan aspek keanekaragaman jenis yang berdampak bagi keseimbangan ekosistem.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 4 jenis bambu di Kelurahan Tubo, Kota Ternate Utara yaitu Bambu Ater, Bambu Petung, Bambu Ampel, dan Bambu Talang.
2. Pola sebaran bambu di Kelurahan Tubo, Kota Ternate Utara menunjukkan bahwa spesies bambu *G. atter* (Hassk) Kurz, *Dendrocalamus asper*, *B. Vulgaris* dan *S. brachycladum* pola sebarannya secara acak.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanto, I.P.G.P & Fefirenta, A.D. (2021). Pola Persebaran Marga Bambu di Indonesia. Prosiding Biologi Achieving the Sustainable Development Goals with Biodiversity in Confronting Climate Change journal.uin-alauddin
- Departemen Kehutanan dan Perkebunan. (2004). Panduan Kehutanan Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dan Perkebunan. Jakarta.
- Huzaemah., Mulyaningsi, T., Aryanti, E. (2016). Identifikasi Bambu pada Daerah Aliran Sungai Tiupupus Kabupaten Lombok Utara. Jurnal Biologi Tropis. 16(2):23-36.
- Masrilurrahman, LL.S., & Suryawan, I.G.A. (2022). Identifikasi Jenis dan Pemanfaatan Bambu di Desa Loyok, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur. Empiricism Journal Vol. 3, No 2.

- Togatorop, A. T., Riniarti, M., & Duryat. (2021). Sebaran Tanaman Bambudi Blok Pemanfaatan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Provinsi Lampung. *Ulin - J Hut Trop* 5 (2): 42-48.
- Widnyana, K. (2011). *Bambu Dengan Berbagai Manfaatnya*. Denpasar. Fakultas Pertanian Universitas Mahasaraswat.
- Yani, A. P. (2012). Keanekaragaman Dan Populasi Bambu Di Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah. *Jurnal Exacta*, X (1): 61-70.